

ABSTRACT

Rima Amalia Putri: "Analysis of Budget Management Performance of the Regional Development and Empowerment Innovation Program (PIPPK) in Regol District in the 2015-2019 Period"

The Regional Development and Empowerment Innovation Program (PIPPK) is an innovative development program through the community empowerment approach that is desire and plan collaboratively to accelerate the acceleration of regional development. This study aims to determine and analyze the performance of PIPPK budget management in realize PIPPK budget expenditure throughout the Kelurahan in Regol District Period 2015-2019. The theory use in this research is the theory of Mahmudi (2019: 154), which states that the tools use to analyze budget performance are by use budget performance analysis which includes: 1) Expenditure Variance Analysis, 2) Shopping Harmony Ratio Analysis, 3) Shopping Efficiency Ratio Analysis, 4) Expenditure Growth Analysis. The research method used is descriptive qualitative in which the researcher calculates the financial data obtained and describes it in depth. The data collection techniques used were observation, interviews, documents and audio materials. The data analysis steps used were data reduction, data presentation and drawing conclusions. Types of data used are primary data obtained through interviews in several sub-districts in Regol District and secondary data obtained by collecting some data on PIPPK budget realization reports throughout Regol District. The results of this study indicate that: first, the performance of PIPPK budget management is based on a negative balance of Expenditure Variance analysis which means that the absorption of the budget has not reached 100% but there are budget savings made by urban villages in Regol District. Second, the performance of budget management based on the analysis of the balance of expenditures for period 2015-2019, it is concluded that on average almost 90% is used for operational expenditures compared to capital spent just under 10% of it is budget. Third, the performance of budget management based on the average expenditure efficiency ratio reaches a percentage of 80-90% which can be said to be efficient in the use of its budget. Fourth, the performance of budget management based on the analysis of expenditure growth in 2016-2018 has decreased and in 2019 an increase of 33.42% of the total expenditure realization in 2018 means that the use of performance-based budgeting has not been realized, where there has been a significant increase in the budget from the previous year.

Keywords: Expenditure Performance, Budget Management, PIPPK

ABSTRAK

Rima Amalia Putri: “Analisis Kinerja Pengelolaan Anggaran Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) Se-Kecamatan Regol Periode 2015-2019”

Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) merupakan program pembangunan yang inovatif melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat yang di kehendaki dan di rencanakan secara kolaboratif untuk mengakselerasi percepatan pembangunan di kewilayan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja pengelolaan anggaran PIPPK dalam merealisasikan belanja anggaran PIPPK diseluruh Kelurahan yang ada di Kecamatan Regol Periode 2015-2019. Teori yang digunakan didalam penelitian ini adalah teori dari Mahmudi (2019:154), yang menyebutkan bahwa alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja anggaran yaitu dengan menggunakan analisis kinerja anggaran belanja yang meliputi: 1) Analisis Varians Belanja, 2) Analisis Rasio Keserasian Belanja, 3) Analisis Rasio Efisiensi Belanja, 4) Analisis Pertumbuhan Belanja. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang mana peneliti melakukan perhitungan terhadap data keuangan yang diperoleh dan menggambarkannya secara mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumen serta bahan audio. Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara di beberapa kelurahan di Kecamatan Regol dan data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan beberapa data laporan realisasi anggaran PIPPK Se-Kecamatan Regol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, Kinerja pengelolaan anggaran PIPPK berdasarkan analisis Varians Belanja bersaldo negatif yang mengartikan bahwa penyerapan anggaran belum mencapai 100% tetapi adanya penghematan anggaran yang dilakukan oleh kelurahan yang ada di Kecamatan Regol. *Kedua*, Kinerja pengelolaan anggaran berdasarkan analisis keserasian belanja untuk periode 2015-2019 disimpulkan rata-rata hampir 90% digunakan untuk belanja operasional dibandingkan dengan belanja modal yang hanya rata-rata dibawah 10% penggunaan anggarannya. *Ketiga*, Kinerja pengelolaan anggaran berdasarkan rasio efisiensi belanja rata-rata mecapai persentase 80-90% yang bisa dikatakan efisien dalam penggunaan anggarannya. *Keempat*, Kinerja pengelolaan anggaran berdasarkan analisis pertumbuhan belanja pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan dan ditahun 2019 mengalami kenaikan 33,42% dari total realisasi belanja tahun 2018 artinya belum terealisasinya penggunaan anggaran berbasis kinerja yang dimana adanya kenaikan anggaran yang cukup signifikan dari tahun yang sebelumnya.

Kata Kunci: Kinerja Belanja, Pengelolaan Anggaran, PIPPK